

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam merancang buku mengenai keteguhan iman melalui tokoh alkitab Kaleb untuk lansia, penulis menggunakan teori *Graphic Design Solutions 6th ed* yang dikemukakan oleh Robin Landa (2018). Dimulai dengan tahap *research*, dimana penulis mengumpulkan sebanyak-banyaknya data seputar *behavior* lansia dan perancangan buku saat teduh melalui wawancara, *focus group discussion*, observasi, dan studi eksisting. Kemudian, pada tahap analisis, penulis merangkum seluruh *insight*, kemudian mengolahnya menjadi *design brief* yang terdiri atas perencanaan konten buku. Masuk ke tahap konsep, disini penulis menentukan ide dan konsep. *Big idea* yang ditentukan adalah “*Golden Years, Golden Faith*”, dengan *tone of voice* *empowering, sincere, dan hopeful*. Penulis lanjut mencari referensi dan membuat *stylescape*. Pada tahap ini, penulis juga sembari berkolaborasi dengan Theophila, selaku editor dari bacaan yang akan dimasukan ke dalam buku “Keteguhan Kaleb”. Kemudian, masuk ke tahap desain, disini penulis membuat *key visual* yang diturunkan ke elemen warna, tipografi, ilustrasi, hingga *grid* buku, dan melanjutkan tahap desain *cover* dan seluruh halaman, tak lupa merancang media sekunder yang diperlukan. Di tahap akhir yaitu implementasi, penulis melakukan proses *mockup, market validation*, analisa elemen dan halaman, serta *budgeting*. Dari proses *market validation* langsung terhadap target, lansia nyaman menggunakan buku dan tertarik untuk membelinya. Menurut mereka, buku mudah digunakan, dibawa, dan dipahami dengan baik.

Dari perancangan buku pedoman rohani untuk lansia yang mengangkat tentang kisah hidup Kaleb ini, diharapkan lansia bisa memiliki pegangan yang nyaman dan berguna untuk membangkitkan semangat dan gelora mereka dalam menyembah Tuhan. Semoga dengan adanya bacaan Firman Tuhan yang disesuaikan untuk kebutuhan lansia, dapat mempermudah mereka menyerap makanan rohani dan meneguhkan mereka bahwa Tuhan selalu beserta mereka,

bahkan di usia yang sudah tidak muda lagi. Tuhan mau terus pakai hidup para generasi senior melalui keteguhan iman mereka.

5.2 Saran

Dalam merancang buku renungan mengenai keteguhan iman melalui tokoh Alkitab Kaleb untuk lansia, banyak hal yang penulis pelajari. Selama beberapa bulan mengerjakan Tugas Akhir, penulis belajar mengenai pentingnya waktu dan kreativitas dalam perancangan buku ini, khususnya ketika masuk ke dalam proses desain dan implementasi. Berikut adalah beberapa saran yang bisa penulis berikan:

1. Dosen/Peneliti

Setelah menyelesaikan perancangan buku pedoman rohani untuk lansia, ada beberapa hal yang penulis bisa kembali pertimbangkan dan jadi pembelajaran bagi peneliti lain yang ingin mengkaji hal yang serupa agar hasil perancangan dapat lebih dimaksimalkan. Ketika melakukan perancangan, selain fokus dengan proses desain, peneliti juga perlu memperhatikan proses pembuatan atau penulisan konten, khususnya pemilihan kata-kata yang cocok, sesuai, dan bisa dipahami oleh lansia. Kemudian, dalam mengumpulkan data langsung dari target lansia, akan lebih baik apabila menggunakan teknik etnografi, yaitu mengamati dan mengikuti kegiatan sehari-hari lansia dari satu waktu ke waktu, agar mendapatkan data mendalam mengenai *behavior* lansia. Terakhir, dalam menentukan *art style* yang sesuai untuk lansia, terutama sesuai dengan geografisnya yaitu Indonesia, dapat mempertimbangkan penggunaan *art style* yang bernuansa atau merepresentasikan karakter Asia, agar target audiens bisa terasa lebih familiar dengan apa yang mereka lihat secara visual.

2. Universitas

Dengan adanya penelitian dengan topik perancangan ini, khususnya mengenai pengembangan spiritualitas lansia Kristiani, dapat menjadi acuan bagi siapapun yang mengaksesnya lewat arsip universitas. Perancangan yang memanfaatkan ilmu Desain Komunikasi Visual ini dapat menjadi pedoman bagi orang lain yang tertarik mempelajari ilmu desain, sekaligus mendalami topik teologi Kristiani.